

**PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK  
DI SMPIT HARAPAN UMMAT KABUPATEN PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :  
**AHMAD WALUYO**  
**NIM. 1423301305**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Ahmad waluyo  
NIM : 1423301305  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SMPIT Harapan Ummat Kabupaten Purbalingga”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ Karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya nersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang di peroleh.

Purwokerto, 11 Mei 2018  
Saya yang menyatakan,



Ahmad Waluyo  
NIM.1423301305



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto  
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

### PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

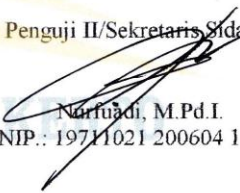
**PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK**  
**DI SMPIT HARAPAN UMMAT KABUPATEN PURBALINGGA**

Yang disusun oleh : Ahmad Waluyo, NIM : 1423301305, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Senin, tanggal 25 Juni 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

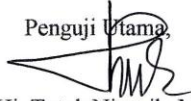
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

  
Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.  
NIP.: 19760610 200312 1 004

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
Nurfaadi, M.Pd.I.  
NIP.: 19711021 200604 1 002

Penguji Utama,

  
Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.  
NIP.: 19640916 199803 2 001

Mengetahui :  
Dekan,

  
Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum  
NIP.: 19740228 199903 1 005



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

Nama : Ahmad Waluyo  
NIM : 1423301305  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : PAI  
Judul : Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 11 Mei 2018

Pembimbing,



**Dwi Privanto, S.Ag., M.Pd.**  
NIP.19760610 200312 1 004

**MOTTO**

مَنْ جَدَّ وَ جَدَّ

*“Barang siapa Bersungguh-sungguh Pasti dia Akan Mendapatkan Hasilnya”<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Ahmad Fuadi, *Negeri 5 Menara* ( Jakarta : PT Gramedia Pusat Utama, 2009), hlm 40-41.

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh ketulusan skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibunda tersayang Parsini dan ayahanda Sodikin yang senantiasa merawat, memotivasi, dan mencurahkan kasih sayang serta mendidik saya dari saya lahir hingga sekarang.
2. Keluarga Besar Bapak Kaswadi, yaitu Ibu dan Bapak kaswadi, mba lina, mba ririn, mas koko, mas eri, mas toto (Alm), Ozi, Farhan, Tata, yang senantiasa mendukung, memotivasi, serta bantuan baik secara moril maupun materil.
3. Keluarga Fathuri Chasidin, yaitu kakak saya Putri Amal Wijayanti, Mas Uri, dan Alkindi, yang senantiasa memberikan masukan yang sangat bermanfaat, serta bantuan baik moril maupun materil.
4. Orang tersayang (calon Istri) yang tak henti-hentinya memberikan motivasi, arahan, bimbingan yang sangat berarti dan membantu saya hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Teman-teman yang senantiasa memberikan motivasi dan bantuan kepada saya sehingga skripsi ini terselesaikan.

**PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK  
DI SMPIT HARAPAN UMMAT KABUPATEN PURBALINGGA**

**AHMAD WALUYO  
NIM : 1423301305**

**ABSTRAK**

Permasalahannya adalah seputar rusaknya karakter anak, karena dampak negatif globalisasi dan modernisasi, Di sinilah peran dari pada pendidikan Agama Islam yang menekankan aspek ukhrowi yang berdampak pada karakter peserta didik yaitu memberikan pencerahan bagi peserta didik dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Sehingga mereka akan terus terbimbing. Seperti di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga terdapat pendidikan tentang nilai-nilai agama, seperti kegiatan dan pembelajaran yang bernuansa Islam yang diberikan, agar berdampak pada pembentukan karakter. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Subjek penelitiannya adalah Kepala sekolah, Guru PAI, siswa kelas VIII, sedangkan objek penelitian adalah peran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Religius peserta didik. Untuk mengumpulkan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga, peranannya begitu kuat dan sangat penting, karena Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut, tidak hanya berlangsung di kelas namun di luar kelas yakni berupa kegiatan-kegiatan dengan metode keteladanan, sebagai berikut Kegiatan, serta upaya-upaya yang berperan dalam pembentukan karakter religius dibagi menjadi 2, yakni kegiatan yang berlangsung di kelas dan di luar kelas (a) Pembacaan dan hafalan *Asmaul Husna* (b) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Hadist, Fikih, *siroh Nabawi*, akidah, dan lain lain) (c) Mengucapkan salam (d) Shalat tahajud, dhuha, dan *rawatib* (e) Hafalan Al-Qur'an (f) Hafalan kosa kata bahasa Arab (g) hafalan doa-doa (h) Puasa sunnah (i) latihan ceramah (j) pengajian (k) Sedekah, Infaq (l) Pelarangan merokok (m) Shalat 5 waktu berjamaah.

**Kata Kunci : Pendidikan Agama Islam dan Karakter Religius**

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah rabbil'alamin*, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, serta shalawat dan salam kami ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai rahmatan lil'alamin yang telah membimbing umatnya ke jalan yang benar. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SMPIT Harapan Ummat Kabupaten Purbalingga”.

Skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan perkuliahan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Penulis yakin, dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari berbagai pihak berkenan dengan memberikan bantuan, bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis. Oleh karena itu, suatu kewajiban bagi penulis untuk menyatakan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terimakasih yang tulus dan penuh rasa hormat penulis sampaikan kepada :

1. Dr. Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.



3. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Drs. H. Yuslam, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dwi Priyanto, S. Ag., M. Pd., Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, sekaligus pembimbing skripsi yang tak henti-hentinya memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Sony Susandra, M.Ag., Penasehat Akademik PAI-H angkatan 2014 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Segenap Dosen IAIN Purwokerto, khususnya bapak dan Ibu Dosen yang telah mengajarkan penulis dari awal hingga akhir perkuliahan, yang telah membekali Ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Misyono S.Pd., Kepala SMPIT Harapan Ummat Purbalingga yang telah memberikan izin tempat pelaksanaan penelitian skripsi.
11. Wigati Nurul Islam, Lc., Guru PAI SMPIT Harapan Ummat Purbalingga yang telah membantu dalam memberikan informasi data.
12. Segenap Guru dan karyawan SMPIT Harapan Ummat Purbalingga yang telah banyak membantu sehingga penelitian dapat terselesaikan dengan baik.

13. Siswa-siswi kelas VIII SMPIT Harapan Ummat Purbalingga yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
14. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa dan semangat dalam penyusunan skripsi.
15. Teman-teman PAI-H angkatan 2014 yang selalu memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah berpartisipasi dalam membantu penelitian skripsi.

Semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama penulis melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini, menjadi ibadah dan tentunya mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap, adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, pendidik maupun masyarakat. Aamiin.

Purwokerto, 11 Mei 2018  
Penulis,



**Ahmad Waluyo**  
NIM. 1423301305

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN1</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	10
C. Rumusan Masalah .....	14
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	15
E. Tinjauan Pustaka .....	15
F. Sistematika Pembahasan .....	17

**BAB II PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, KARAKTER RELIGIUS,  
DAN PESERTA DIDIK**

A. Pendidikan Agama Islam.....	19
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	19
2. Hakikat Pendidikan Agama Islam.....	23
3. Landasan Pendidikan Agama Islam .....	28
4. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	31
5. Metode Dalam Pendidikan Agama Islam .....	34
6. Sarana dan Prasarana Pendidikan Agama Islam .....	37
7. Evaluasi dalam Pendidikan Agama Islam.....	41
8. Peran PAI dalam Membentuk Karakter religious .....	43
B. Karakter Religius .....	45
1. Pengertian Karakter Religius.....	45
2. Perbedaan Karakter dengan Akhlak, dan Moral .....	48
3. Pembentukan Karakter Religius .....	50
4. Aspek-Aspek Religius .....	54
C. Peserta Didik.....	55
1. Pengertian Peserta Didik.....	55
2. Karakteristik Peserta Didik .....	56
3. Peranan dan Tugas Peserta Didik.....	56

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode Penelitian.....	59
B. Lokasi Penelitian.....	60

C. Jenis Penelitian.....	60
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	61
E. Teknik Pengumpulan data.....	61
F. Teknik Analisis data.....	64

#### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum SMPIT Harapan Ummat Kabupaten Purbalingga .....	67
1. Sejarah SMPIT Harapan Ummat Purbalingga .....	67
2. SMPIT Harapan Ummat Kabupaten Purbalingga.....	68
3. Prinsip SMPIT Harapan Ummat Kabupaten Purbalingga .....	69
4. Misi dan Tujuan .....	70
5. Data Umum sekolah.....	72
6. Keadaan Guru, siswa dan Karyawan .....	72
7. Struktur Organisasi.....	74
B. Peran PAI dalam Membentuk Karakter Religius Peserta didik di SMPIT Harapan Ummat Kabupaten Purbalingga.....	76
1. Kegiatan PAI yang berkontribusi/berperan dalam membentuk Karakter religius di SMPIT HARUM.....	76
a. Kegiatan di Dalam kelas .....	76
b. Kegiatan di luar kelas.....	82
2. Dimensi dan Nilai-nilai Karakter Religius Di SMPIT Harapan Ummat Kabupaten Purbalingga.....	90

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	95
B. Saran.....	96

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Perbedaan Karakter, Akhlak, dan moral .....	49
Tabel 2 : Rincian Data Umum SMPIT HARUM Kabupaten Purbalingga .....	72
Tabel 3 : Keadaan Guru dan Karyawan SMPIT HARUM Purbalingga .....	73
Tabel 4 : Keadaan Siswa SMPIT HARUM Kabupaten Purbalingga.....	74
Tabel 5 : Materi-Materi PAI SMPIT HARUM Kabupaten Purbalingga .....	81
Tabel 6 : Kegiatan Religius di SMPIT HARUM Kabupaten Purbalingga .....	89



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Struktur Oraganisasi SMPIT HARUM Kabupaten Purbalingga . 75
- Gambar 2 : Dimensi Religius di SMPIT HARUM Kabupaten Purbalingga .. 93





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Observasi
- Lampiran 4 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 5 Foto-foto kegiatan Siswa



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Agar manusia dapat berkembang dan menjadi insan yang berguna bagi bangsa dan negara maka dibutuhkan suatu pendidikan, pendidikan menjadi suatu proses yang sangat penting dalam kehidupan manusia yakni mengarahkan perkembangan manusia agar selalu berada dalam hal-hal yang positif, dan juga memberikan berbagai macam pengalaman-pengalaman melalui proses pembelajaran, yang akan membuat manusia mampu dan siap dalam menghadapi berbagai macam problematika-problematika kehidupan, serta agar manusia mampu bersikap lebih dewasa dalam menghadapi masalah yang ada. Apabila kita amati bersama bahwa orang yang berpendidikan dengan orang yang kurang berpendidikan pasti jauh berbeda, hal ini terlihat dari beberapa aspek seperti pola pikir, pola bicara sampe dengan pola tingkah lakunya. Orang yang berpendidikan ketika menghadapi suatu masalah maka dia akan menyikapinya secara bijak dan dewasa, karena mereka yang berpendidikan telah mengalami suatu proses yang memberikannya suatu pelajaran dari apa saja yang dia lihat, dengar dan rasakan.

Jauh berbeda dengan orang yang kurang berpendidikan mereka akan mengambil keputusan yang ceroboh lagi tergesa-gesa sehingga yang ada bukan menyelesaikan masalah justru berakibat memunculkan masalah yang baru. Dan hal seperti sering kali terjadi pada generasi muda kita, yakni sering

ceroboh, tergesa-gesa, dan sulit untuk mengendalikan diri dalam mengambil keputusan dampaknya adalah kenakalan remaja marak dimana mana seperti tawuran, melecehkan teman lain, narkoba, pergaulan bebas, membangkang terhadap orang tua, dan lain sebagainya. Maka dari itu dalam UU Sisdiknas No.20 pasal 1 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Inilah arti penting sebuah pendidikan.

Telah kita ketahui bersama bahwa pendidikan amatlah penting dalam perkembangan individu. Dan tingkat kebutuhan pendidikan terhadap individu mengalami peningkatan yang signifikan dikala seorang individu mulai beranjak pada fase-fase remaja. masa remaja menurut psikologi adalah masa transisi dari masa anak-anak kepada masa dewasa yakni sekitar usia 10 hingga 12 tahun dan berakhir pada usia 18 hingga 22 tahun<sup>2</sup>. Fenomena yang ada pada zaman sekarang kenakalan anak mencapai klimaksnya seperti tawuran, balapan liar, narkoba dan lain sebagainya, rata-rata bahkan sebagian besar terjadi pada usia tersebut, kita sering kali liat di televisi ataupun baca dikoran, anak yang terjatuh dalam perkara-perkara tersebut kebanyakan anak-anak belasan tahun, anak belasan tahun rawan sekali terkena penyakit nakal,

---

<sup>2</sup> Muhammad Fadlilah dan Lilif Mualifatu K, *Pendidikan karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta; Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 34.

karena pada masa ini anak mempunyai masalah yakni berupa gangguan penyesuaian diri khususnya emosi mereka, mereka sangat susah sekali mengontrol emosinya yang berdampak pada tingkah lakunya. maka sungguh naif sekali jika negeri ini kedepannya bercita cita makmur sejahtera apabila para pemudanya sudah rusak moral serta akhlakunya. Kemana akan mereka bawa negeri ini kedepannya ? maka mulai dari sekarang pemerintah harus tanggap mengenai hal ini, karena hal ini menyangkut akan masa depan bangsa kita. Pemerintahan harus mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang menunjang dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Bukan hanya pemerintah saja, namun semua komponen-komponen seyogyanya bersatu padu dalam mengatasi permasalahan ini. Dari pembahasan di atas kita ketahui akan pentingnya pembinaan serta pengarahan individu pada fase remaja, karena mereka sangat sekali butuh yang namanya bimbingan, dan hal itu akan mereka dapatkan di dalam pendidikan di sekolah, sebagaimana uraian di atas pendidikan memberikan suatu pengarahan serta bimbingan agar individu dapat berkembang ke arah yang positif. Tidak cukup hanya pendidikan, pendidikan juga harus didasari dengan nilai-nilai Agama. Dan pendidikan mengenai dengan nilai dan moral keagamaan akan sering kita temukan di pondok pesantren yang mana pondok pesantren justru akan memberikan warna di dalam dunia pendidikan dan sebagai pengikat prinsip-prinsip di dalam pendidikan itu sendiri.<sup>3</sup> juga akan menjaga fitrah seseorang agar selalu tetap

---

<sup>3</sup> Fathul Aminudin Aziz, M.M., *manajemen pesantren*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm. 13.

berada dalam kesuciannya serta membimbing seorang individu agar selalu mempunyai akhlak atau karakter yang baik.<sup>4</sup>

Di dalam pendidikan agama Islam sangat kental sekali dengan yang namanya akhlak dan karakter, baik secara vertikal maupun horizontal, yakni bagaimana siswa tidak hanya dituntut untuk dapat beribadah dengan baik, namun yang tidak kalah penting bagaimana siswa dapat bermuamalah dengan masyarakat, sehingga mereka dapat diterima dan bisa menjadi teladan. Disini lah seharusnya peran dan pengaruh pendidikan agama Islam yang disajikan oleh para pengajar yang mempunyai pengetahuan agama yang dalam, supaya memberikan pengajaran tentang akidah, keteladanan, spiritual, pengetahuan dan keterampilan terhadap agama, sehingga dari situ karakter siswa dapat terbentuk sebagaimana yang diharapkan. Dari uraian di atas, kita dapat mengetahui bahwa ternyata peran pelajaran pendidikan agama Islam begitu urgent terhadap generasi muda kita, karena didalamnya terdapat nilai yang patut dijadikan pedoman dan petunjuk untuk menghasilkan generasi muda yang berkualitas.

Menjadi pribadi yang berkualitas atau bahasa Islamnya insan kamil tidak hanya dia cerdas, namun disisi lain harus memiliki karakter religius. karakter tersebut menjadi hal yang sangat penting bagi seorang peserta didik, apalagi di zaman Globalisasi saat ini. Kerusakan-kerusakan akidah dan ibadah serta akhlak sudah tidak terbendung lagi. Seakan akan nilai-nilai Islam mulai terkikis akibat hebatnya arus globalisasi. Maka dari itu, di sekolah

---

<sup>4</sup> Heru Gunawan, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: ALVABETA, cv, 2012), hlm. 41.

menyediakan pendidikan agama Islam (PAI), di dalam pendidikan agama Islam berisi materi-materi pembelajaran tentang keimanan, ketaqwaan, uswatun hasanah, akhlak terpuji, serta banyaknya hikmah hikmah, bahkan di dalam pendidikan agama Islam siswa pun di tuntun untuk bisa menghafal Al quran dan Hadist serta pengajaran tentang tata cara ibadah yang benar. Karena itu, untuk melahirkan peserta didik yang memiliki karakter religius sangat perlu diterapkan pendidikan Agama Islam di sekolah yang mana nantinya menjadi pondasi yang kuat dan sebagai pedoman yang lurus dalam kehidupan sehari-hari, dan pula dampak negatif dari pada globalisasi akan terminimalisir terhadap peserta didik.

Pendidikan agama Islam dapat menjadi benteng yang kuat dari pada dampak buruk globalisasi. Namun demikian terdapat Masalah yang fundamental pada pendidikan agama Islam yang sering kali menjadikannya di kelas duakan, dan terlihat semakin tertinggal, sebagai contoh adanya penyempitan pemahaman terhadap aspek ukhrowi yang lebih diprioritaskan dan mengabaikan aspek duniawi, dan juga pembelajarannya kebanyakan monoton. Sehingga kesannya jadi terlihat membosankan bagi peserta didik, maka pendidikan agama Islam yang diterapkan harus disertai dengan metode yang tepat, dan sarana prasarana yang mendukung, sehingga peserta didik tidak mudah jenuh dan hasil dari pada pendidikan Islam yakni mencetak peserta didik yang berakhlak religious dapat terealisasikan secara optimal.

Seiring dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi yang semakin maju di masyarakat, atau kita sebut dengan zaman modern, semakin

banyak pula manusia yang disibukkan dengan perkara-perkara tersebut dan lalai dengan nilai-nilai Agama. Dan hal ini ditakutkan menimpa adik-adik kita yang masih duduk di bangku sekolah. Karena Mereka tidak hanya dituntut untuk menjadi orang yang cerdas namun baik pula dalam agamanya, sehingga akan menjadi kader masa depan yaitu ulama yang intelek. Sudah banyak ulama-ulama di Indonesia yang telah tutup usia, maka dari itu perlunya penerus perjuangan mereka, menjadi tongkat estafet perjuangan ulama sebelumnya, yaitu memberikan suri tauladan yang baik kepada generasi berikutnya, dan memberikan pengajaran-pengajaran melalui ilmu yang disampaikan. Namun masalah adalah khususnya pada zaman sekarang, anak-anak zaman sekarang lebih asik untuk membaca *chatting* di media sosial seperti Instagram, BBM, WA dari pada membaca Al quran, adik-adik kita lebih suka pergi ke warnet untuk bermain game dari pada pergi ke majelis ta'lim, adik-adik kita lebih suka untuk mendengarkan musik dari pada mendengarkan ayat-ayat Allah, adik-adik kita lebih suka menghalafkan lagu-lagu dari pada menghafalkan Al Qur an dan Hadist. Inilah yang disebut dengan terlalaikan dalam urusan agama dan lebih sibuk terhadap urusan dunia, sedangkan bahasa Islamnya adalah fitnah akhir zaman. Di sini lah arti penting dari pada pendidikan Agama Islam yang menekankan aspek ukhrowi yang berdampak pada karakter peserta didik yaitu memberikan pencerahan bagi peserta didik dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Sehingga mereka akan terus terbimbing.

Salah satu tujuan dari pada pendidikan agama Islam adalah membentuk akhlak mulia dengan memahami ajaran-ajaran Islam dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari pada diri peserta didik,<sup>5</sup> dan hal tersebut sejalan dengan tujuan dari pada pendidikan nasional. Perlu diketahui sebelumnya bahwa hakikat dari pada karakter religius adalah tingkah laku yang melekat pada diri seseorang untuk selalu patuh dan taat dalam menjalankan ajaran agamanya yang dipeluknya, memiliki sikap toleransi terhadap pelaksanaan ibadah yang lain, dan menjalin kerukunan hidup dengan pemeluk agama lain.(T. Ramli : 2003). Terlihat jelas persamaan fungsi di antara pendidikan Agama Islam dengan pendidikan nasional yaitu yang dikatakan jelas dalam UU Sisdiknas No.20 tahun 2003 pasal 2, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa , bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung. Maka dari itu antara pendidikan Agama Islam dengan pendidikan nasional bagaikan roda, yakni pendidikan nasional sebagai rodanya sedangkan pendidikan Agama Islam sebagai rujinya. Kemanapun pendidikan nasional berjalan maka pendidikan Islam akan selalu sebagai penguat dari pada pendidikan nasional itu sendiri. maka dalam fungsinya antara pendidikan Agama Islam dan pendidikan Nasional selalu berjalan satu

---

<sup>5</sup> Aminudin dan Aliaras wahid, *Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2006), hlm. 2.



tujuan. Maka dari itu antara pendidikan Agama Islam dan pendidikan nasional tidak dapat dipisahkan.

Dengan pendidikan agama Islam yang diterapkan dengan baik maka akan membentuk akhlak atau karakter religius pada peserta didik,<sup>6</sup> dan sifat ini akan melekat dalam diri peserta didik. akhlak tersebut amatlah penting dimiliki oleh peserta didik untuk meningkatkan kualitas diri baik dihadapan manusia maupun di hadapan Allah. tentunya dengan memiliki karakter religius peserta didik akan lebih baik keimanannya, lebih baik ibadahnya dan pastinya lebih baik akhlaknya. Sehingga diharapkan peserta didik kedepannya akan menjadi pribadi yang berkualitas, pribadi yang dapat menjadi suri tauladan bagi orang lain.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMP IT Harapan Ummat Purbalingga, dan dalam hal ini merupakan lembaga pendidikan formal yang berbasis pondok pesantren. SMPIT Harapan Ummat Purbalingga adalah sekolah yang berbasis agama yang cukup kuat, oleh sebab itu, ada banyak materi-materi tentang pendidikan Agama Islam yang diterapkan di sekolah tersebut, dan banyaknya nilai-nilai agama yang akan menunjang, serta kegiatan-kegiatan yang mendukung di dalam membentuk karakter religius pada peserta didik. Tidak hanya itu, SMPIT Harapan Ummat Purbalingga karena sekolah yang sangat mengedepankan nilai-nilai agama, maka pendidiknya (Ustadz/Ustadzah) pun sangat mendalami tentang nilai-nilai agama dan tentunya sangat menguasai

---

<sup>6</sup> Aminudin dan Aliaras wahid, *Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2006), hlm. 17.

materi PAI dengan bersumber dari Al-Qur'an, Haddist, dan kitab-kitab Berbahasa Arab. terbukti pendidik disana rata-rata berijazah Universitas Kairo Al-Azhar Mesir dan Universitas Timur tengah lainnya. Kemudian diimbangi dengan sumber daya peserta didik yang menunjang dalam mengikuti proses pembelajaran disana, Karena sekolah ini sangat mengedepankan hafalan Al-Qur'an maka peserta didik dipilih dan diseleksi untuk masuk ke SMP tersebut, alias tidak sembarang anak didik bisa masuk ke SMP tersebut. Sehingga terjalinlah kerjasama edukatif yang baik, yakni pendidik yang kompeten dan peserta didik yang berpotensi, sehingga proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPIT harapan Ummat Purbalingga sangat bermutu dan berkelas. Dan dari sifat-sifat tersebut diharapkan peserta didik akan menjadi insan yang bertakwa dan mempunyai karakter religius, sehingga dapat terlindungi dari dampak negatif globalisasi dan modernisasi. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, karena pendidikan agama Islam adalah sebagai salah satu alat sekaligus sarana untuk membentuk pribadi yang berkualitas (bertakwa dan berkarakter) dan mengatasi kecenderungan peserta didik untuk melakukan perbuatan yang buruk. Atas dasar ini penulis mengangkat judul,

**“PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMPIT  
HARAPAN UMMAT KABUPATEN PURBALINGGA”**

## B. Definisi Operasional

Agar terhindar dari kesalahfahaman dan kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis merasa penting untuk menegaskan beberapa istilah yang penulis pakai dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Pendidikan Agama Islam

#### a. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu proses yang membantu untuk menumbuhkan, mengembangkan, mendewasakan, membuat yang sebelumnya tidak tertata atau liar menjadi semakin tertata, semacam proses untuk membentuk sebuah kebiasaan dalam diri sendiri dan diri orang lain.<sup>7</sup>

Menurut penulis pendidikan adalah suatu proses untuk mengembangkan dan mengarahkan potensi yang dimiliki anak didik ke arah yang positif melalui pengajaran dan bimbingan-bimbingan, sehingga akan terbentuk suatu karakter (akhlak) yang sesuai dengan nilai-nilai agama, bangsa dan negara.

#### b. Agama Islam

Bedasarkan hadist yang diriwayatkan oleh Bukhori-Muslim tentang agama Islam, dari Ibnu ‘Umar Radhiyallahu ‘anhuma bahwa Rasulullah Shalallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Islam itu ditegakkan atas lima dasar: bersaksi bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah, kecuali Allah, dan bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya,

---

<sup>7</sup> Muhammad Fadlillah dan Lilif Mualifatu K, Pendidikan Karakter Anak Usia Dini,(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 17.

mendirikan shalat, menunaikan zakat, puasa Ramadhan, dan haji ke Baitullah.<sup>8</sup>

Bedasarkan penjelasan di atas menurut penulis agama Islam adalah Agama yang mewajibkan para penganutnya untuk bersyahadat dengan penuh kejujuran dalam hati, mendirikan shalat 5 waktu sehari semalam, menunaikan zakat, berpuasa di bulan Ramadhan dan haji ke baitullah bagi yang sudah mampu, dan barang siapa yang meninggalkan salah satu dari pada perkara-perkara tersebut maka orang itu dikenakan Dosa besar atau bahkan keluar dari Agama Islam.

c. Pendidikan Agama Islam

Bedasarkan Undang-undang No.2 Tahun 1989, pendidikan Islam adalah usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan kepada Tuhan yang maha Esa, sesuai dengan ajaran agama Islam, bersifat inklusif, rasional dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan kerjasama antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional.<sup>9</sup>

Jadi, menurut penulis pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar untuk menjaga dan meningkatkan kualitas keimanan, ibadah, dan akhlak peserta didik melalui pengajaran-pengajaran Islam, sehingga dapat menjadi manusia yang baik dihadapan Allah dan

---

<sup>8</sup> Yusuf An-Nabhawi, Ringkasan *Riyadhush Shalihin*, (Bandung: Irsyadud Baitus Salam, 2006), hlm. 29.

<sup>9</sup> Aminuddin, Aliaras Wahid, *Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 1.

menjadi manusia yang baik pula dihadapan masyarakat bangsa dan negara.

## 2. Karakter Religius

### a. Karakter

Menurut Dani Setiawan, akar kata "karakter" berasal dari kata bahasa latin "*kharakter*", "*kharasein*", "*Kharax*". Kata banyak digunakan pada bahasa Prancis seperti "*character*", Kemudian pada abad ke-14 masuk ke dalam bahasa Inggris berubah menjadi "*character*", kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi "karakter", sedangkan secara Istilah menurut Thomas Lickona, karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral. Sifat alami itu dimanifestasikan dalam tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati, dan menghargai orang lain dan karakter-karakter mulia lainnya.<sup>10</sup>

Jadi berdasarkan penjelasan di atas menurut penulis yang dimaksud dengan karakter adalah tingkah laku yang sudah melekat pada diri seorang, sehingga menjadi kebiasaan. Dan hal itu menjadikan ciri khusus pada diri seseorang.

### b. Religius

Sedangkan religius, kata dasar dari religius adalah religi yang berasal dari bahasa asing religion sebagai kata bentuk dari kata benda yang artinya agama. Menurut Jalaluddin, agama mempunyai arti

---

<sup>10</sup> Agus Wibowo, "Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi" (Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR, 2013), hlm. 36.

percaya kepada Tuhan atau kekuatan *super human*, dan disembah sebagai pencipta dan pemelihara alam semesta. Ekspresi dari kepercayaan di atas itu berupa amal ibadah, dan suatu keadaan jiwa atau cara hidup mencerminkan kecintaan dan kepercayaan terhadap Tuhan. Jadi kehendak, sikap, dan perilakunya sesuai dengan aturan Tuhan, seperti tampak dalam kehidupan atau kebiasaannya.<sup>11</sup>

Jadi menurut penulis yang dimaksud dengan religius adalah suatu perangai yang dimiliki oleh orang yang sesuai dengan nilai-nilai Agama, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat bangsa dan negara.

#### c. Karakter Religius

Karakter religius adalah suatu sifat yang melekat pada diri seseorang atau benda yang menunjukkan identitas, ciri, kepatuhan, atau pesan keislaman. Hal ini akan terlihat dari pola pikir dan pola tingkah lakunya dalam bertindak, yang selalu dijiwai dengan nilai-nilai keislaman. Sehingga akan menunjukkan keteguhan dalam keyakinan, kepatuhan dalam beribadah, menjaga hubungan baik sesama manusia dan alma sekitar.<sup>12</sup>

Menurut penulis karakter religius adalah suatu sifat yang melekat pada jiwa seseorang berupa nilai-nilai keagamaan, melalui

---

<sup>11</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi* (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2008), hlm. 25.

<sup>12</sup> Kusno , “Pendidikan Matematika FKIP : Model Pendidikan Karakter Religius Berbasis Pada pegetahuan matematika”, dalam Jurnal Vol.2 Nomor 1, 2014, hlm. 4. Di unduh pada tanggal 18 April 2018.

tindakan yang mengacu pada ajaran-ajaran agama. Diaman hal itu menjadi identitas bagi dirinya.

### 3. Peserta didik

Peserta didik dalam pendidikan Islam ialah setiap manusia yang sepanjang hayatnya selalu berada dalam perkembangan. Jadi, bukan hanya anak-anak yang sedang dalam pengasuhan orang tuanya, bukan pula hanya anak-anak dalam usia sekolah. Pengertian ini didasarkan atas tujuan pendidikan, yaitu manusia sempurna secara utuh, yang untuk mencapainya manusia berusaha terus-menerus hingga akhir hayat.<sup>13</sup>

Jadi menurut penulis yang dimaksud dengan peserta didik berdasarkan penjelasan di atas adalah seorang yang melakukan proses pendidikan baik itu di dalam sekolah maupun di luar jam sekolah, guna mengembangkan potensi yang ada pada dirinya ke arah yang baik, yakni berdasarkan nilai-nilai agama.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah Penulis uraikan di atas, maka penulis dapat rumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter religius Peserta didik di SMPIT Harapan Ummat Kabupaten Purbalingga”?

---

<sup>13</sup> Hery Nooer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : PT. Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm.113.

#### **D. Tujuan dan Manfaat penelitian**

##### 1. Tujuan penelitian

Dalam rangka penelitian ini penulis bertujuan untuk mengetahui peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMPIT Harapan Ummat Kabupaten Purbalingga.

##### 2. Manfaat penelitian

- a. Penulis dapat mengetahui peranan pendidikan agama Islam di SMPIT harapan Ummat Purbalingga.
- b. Penulis dapat memahami karakter dari pada hasil pendidikan agama Islam di SMPIT harapan Ummat Purbalingga.
- c. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan peranan pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori yang relevan dengan masalah penelitian yang juga merupakan kerangka teoritis mengenai permasalahan yang akan di bahas.

Dalam tinjauan pustaka ini penulis mengambil sumber dari beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan tentang pengaruh pendidikan agama Islam dalam pembiasaan akhlak karimah, diambil dari skripsi yang ditulis Ai Ida



Rosdiana (2011) “Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Pembiasaan akhlak Karimah Siswa SMK Khazanah Kebajikn Pondok Cabr Lilir”.

Penelitian tersebut lebih menekankan penanaman nilai-nilai Agama melalui pendidikan Agama Islam. Persamaan skripsi ini adalah sama-sama membahas tentang akhlak yang mulia dan perbedaannya dengan skripsi ini yaitu subjek dan tempat penelitian serta penelitian penulis lebih menekankan penerapan dan peran pendidikan agama Islam itu sendiri dalam membentuk akhlak religius peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ihroni dalam skripsinya yang berjudul ”Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Ihsan Siswa SLB Negeri Salatiga”

Penelitian tersebut lebih menekankan pembelajaran serta metode yang dilakukan dalam mengajar peserta didik serta memahami karakteristik hasil dari pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan. Persamaan dengan skripsi ini yaitu sama-sama membahas mengenai pendidikan agama Islam dan Perilaku (akhlak) dan perbedaannya dengan skripsi ini adalah subjek dan tempat penelitian serta penelitian yang dilakukan penulis hanya sebatas pembelajaran berupa metode, tidak meneliti sarana dan prasarannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Imam Mahrus (2009) yang berjudul “Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan Pendidikan Multikultural”. Penelitian tersebut menjelaskan tentang kinerja guru pendidikan Agama Islam dalam menerapkan Pendidikan multicultural.

Persamaan dengan skripsi ini membicarakan tentang Pendidikan Islam itu sendiri dan Perbedaan dengan skripsi ini yaitu subjek dan tempat penelitian serta pembahasan penelitian lebih menekankan bagaimana kinerja guru Pendidikan agama Islam secara profesional.

#### **F. Sitematika pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh tentang skripsi ini, maka penulis akan menyusunnya secara sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut :

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam BAB I sampai BAB V, yaitu:

BAB I berisi tentang pendahuluan yang memuat pola dasar penyusunan penelitian meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang landasan teori yang terdiri dari pengertian Pendidikan Agama Islam, hakikat Pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, pendekatan/metode dalam pendidikan agama Islam, Landasan Pendidikan Agama Islam, sarana prasarana dalam pendidikan agama Islam, evaluasi dalam Pendidikan Agama Islam, peran pendidikan Islam dalam

membentuk karakter religius. Pengertian karakter religius, perbedaan karakter dengan akhlak dan moral, pembentukan karakter religius, aspek-aspek religius. Pengertian peserta didik, pikiran peserta didik, dan tugas-tugas peserta didik.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga, data deskriptif peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMPIT harapan Ummat Kabupaten Purbalingga, dan analisis tentang peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius di SMPIT harapan Ummat Kabupaten Purbalingga.

BAB V berisi tentang kesimpulan, saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat, dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah dikemukakan berbagai uraian pada bab-bab sebelumnya, maka untuk memberikan sebuah kesimpulan, dirasa perlu untuk diungkap. Sebuah analisis dan asumsi yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya hingga dapat diambil kesimpulan maka, bagaimana peran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMPIT Harapan Ummat Kabupaten Purbalingga. peranannya begitu kuat dan sangat penting, karena Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut tidak hanya berlangsung di kelas namun di luar kelas yakni berupa kegiatan-kegiatan dengan metode keteladanan. Adapun bagaimana gambaran Peran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religious peserta didik di SMPIT Harapan Ummat Kabupaten Purbalingga, serta upaya-upaya yang berperan dalam pembentukan karakter religius dibagi menjadi 2, yakni kegiatan yang berlangsung di kelas dan di luar kelas (a) Pembacaan dan hafalan *Asmaul Husna* (b) Pembelaran Pendidikan Agama Islam (Hadist, Fikih, *siroh Nabawi*, akidah, dan lain lain) (c) Mengucapkan salam (d) Shalat tahajud, dhuha, dan *rawatib* (e) Hafalan Al-Qur'an (f) Hafalan kosa kata bahasa Arab (g) hafalan doa-doa (h) Puasa sunnah (i) latihan ceramah (j) pengajian (k) Sedekah, Infaq (l) Pelarangan merokok (m) Shalat 5 waktu berjamaah.

Metode-metode pendidikan agama Islam yang digunakan dalam membentuk karakter religius di SMPIT harapan Ummat Purbalingga, baik di

dalam kelas (berupa pembelajaran PAI) menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan resitasi. Sedangkan dalam praktik atau di luar kelas menggunakan metode keteladanan/*Uswatun hasanah* dan pembiasaan.

## **B. Saran-saran**

Setiap manusia pastinya tidak ada yang sempurna, karena sifat kesempurnaan hanya milik Allah Tuhan Semesta Alam. termasuk penulis disini dalam mengerjakan tugas Ilmiah jauh dari kata sempurna, dan juga upaya-upaya kegiatan yang dilakukan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga yang berperan dalam pembentukan karakter religius baik menyangkut pelaksanaannya, sarana dan prasarana dan metode pembelajaran yang digunakan, walaupun pelaksanaan pendidikan disana berdampak sekali pada anak, namun peningkatan mutu pendidikan pun hendaknya perlu terus dilakukan dan diupayakan, karena sebagaimana tuntunan masyarakat menginginkan generasi yang *paripurna*, dan juga perkembangan IPTEKS menjadi salah satu momok untuk menuntut (khususnya Pendidikan Agama Islam) harus mampu mengikuti perkembangan tersebut, sehingga Pendidikan agama Islam terkesan tidak membosankan dan tertinggal.

Harus ada pengembangan dalam sistem pengajaran baik berupa metode dalam mengajar, sarana prasarana ataupun kurikulumnya. sebagaimana dalam buku yang berjudul "*Pengembangan Pendidikan Karakter*" menyebutkan bahwa, Pendidikan Islam harus diyakini bukan hanya sebatas agama saja, melainkan juga sebagai sebuah peradaban, harus

dipandang sebagai ajaran yang utuh dan komprehensif. Harus dipandang pula bahwa mengembangkan ilmu pengetahuan adalah bagian yang terpenting. Atas dasar pandangan itu, maka kurikulum pendidikan Islam harus dilakukan reformulasi. Pendidikan Islam tidak hanya dimaknai terbatas, yaitu sebagai pengajaran beritual, melainkan dikembangkan menjadi lebih luas, menyangkut ilmu pengetahuan, penyucian diri, menjelaskan tentang tatanan sosial, dan amal saleh. Dengan cara ini pendidikan Islam akan melahirkan orang-orang yang unggul di atas keunggulan Islam itu sendiri.<sup>14</sup>

Dengan tidak mengurangi rasa hormat penulis kepada kepala sekolah, guru-guru, dan jajaran staff karyawan serta nama baik SMPIT harapan Ummat Purbalingga penulis menyampaikan beberapa masukan dan saran demi lebih berfungsinya peranan Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga sebagai berikut :

1. mengenai Guru PAI dalam menggunakan Metode pengajaran di kelas. seperti metode/strategi yang digunakan khususnya dalam pembelajaran PAI, agar menggunakan metode yang lebih variatif, dan lebih mengajak siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Seperti bisa menggunakan metode kooperatif *learning* atau lainnya, agar peserta didik ikut tenggelam bersama-sama dalam pembelajaran, hal ini dapat mencegah siswa yang ngobrol sendiri, ataupun mengantuk dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>14</sup> Imam Suprayogo, *Pengembangan Pendidikan Karakter* (Malang : UIN-Maliki Press, 2013), hlm. 37.

2. mengenai sarana dan prasarana khususnya dalam pembelajaran PAI, menggunakan sarana yang baik seperti LCD dapat membantu memahami dalam memahami pelajaran, seperti pembelajaran *Siroh Nabawi*, tidak hanya dari kitab, bisa menggunakan layar LCD untuk menonton film sejarah dan peristiwa Nabi. Hal ini dapat lebih efektif dan efisien dalam proses pembelajaran PAI. Dan hal ini butuh program dan rencana dari Kepala sekolah untuk mencari dana agar meningkatkan sarana dan prasarana di sekolah tersebut, sehingga dapat membantu tujuan dari pada pendidikan.
3. Keterbukaan siswa sangat membantu dalam mengambil data-data guna penyelesaian skripsi, hal ini terhambat karena siswa yang kurang terbuka saat di wawancarai.



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo. 2014. *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ahmad Fuadi. 2009. *Negeri 5 Menara*. Jakarta : PT Gramedia Pusat Utama.
- Aminudin dan Aliaras wahid. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Annis Titi Utami, Skripsi Sarjana Pendidikan : "Pelaksanaan Nilai Religius Dalam Pendidikan Karakter Di SDN 1 Kutowinangun Kebumen" ( Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hlm. 20. Di unduh pada tanggal 18 April 2018 Pukul 23.03.
- Basyiruddin Usman. 2005. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Padang: PT Ciputat Press.
- Candra Adi Pamungkas. 2011. "Definisireligiusmenurutahli", diakses dari <http://satriabajahitam.com/pengertian-religius/>, pada tanggal 11 september 2017 pukul 10.23.
- Fathul Aminudin Aziz, M.M. 2014. *manajemen pesantren*. Purwokerto: STAIN Press.
- Hamrin. 2012. *Menjadi Guru berkarakter*. Yogyakarta : Putaka Pelajar.
- Hery Noer Aly.1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : PT. Logos Wacana.
- Heru Gunawan. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: ALVABETA.
- Imam Suprayogo. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakkter*. Malang : UIN-Maliki Press.
- Jalaluddin. 2008. *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Kusno , "Pendidikan Matematika FKIP : Model Pendidikan Karakter Religius Berbasis Pada pegetahuan matematika", dalam Jurnal Vol.2 Nomor 1, 2014, hlm. 4. Di unduh pada tanggal 18 April 2018.
- Mansur Muslich. 2011. *Pendidikan karakter*. Jakarta; PT Bumi Aksara.
- Muhammad Fadlilah dan Lilif Mualifatu K. 2013. *Pendidikan karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta; Ar-Ruzz Media.



- Mahmud Yunus. 1992. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta : HIDAKARYA AGUNG.
- Muchlas Samani. 2013. *Pendidikan karakter*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Pangesti Istikomah NS, Skripsi Sarjana Pendidikan : *"Pembentukan Karakter Religius dan Mandiri pada Siswa Di SMP IP Tunas Bangsa Banjarnegara"* ( Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2017), hlm. 10. Di unduh pada tanggal 19 April 2018.
- Sudarwan Danim. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung : CV. PUSTAKA SETIA.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Satria Effendi. 2005. *Ushul Fiqh*. Jakarta : KENCANA.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : PT. RINEKA CIPTA
- Syaiful Anwar. 1985. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Lampung : PT Raja Grafindo.
- Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Tomas Lickona. 2012. *Educating for Character*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Tayar Yusuf. 1994. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Lampung : PT Raja Grafindo.
- Yusuf An-Nabhawi. 2006. *Ringkasan Riyadhus Shalihin*. Bandung: Irsyadud Baitus Salam.
- Zainuddin Ali. 2007. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Zakiah Daradjat. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : PT Bumi Aksara.